

BAB I

PENDAHUUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia untuk mencapai kemajuan hidup menuju lebih baik, pendidikan juga untuk menjangkau pertumbuhan dan perkembangan bagi setiap orang manusia. Pendidikan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan, serta membantu individu mengembangkan sikap dan keterampilan. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini adalah periode sensitif untuk belajar karena pada masa ini merupakan masa awal anak untuk belajar. Pada periode ini anak menjadi peka atau mudah terstimulus oleh aspek-aspek yang berada dilingkungannya. Oleh karena itu orang tua dan guru harus pandai dalam menstimulus segala aspek perkembangan anak, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai tahap perkembangannya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 1 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal, pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal meliputi taman kanak-kanak, Roudlotul Athfal atau yang sederajat. Sedangkan informal melalui kelompok bermain dan bina keluarga balita. Pelaksanaan pendidikan bukan hanya tanggungjawab guru atau lembaga

pendidikan tetapi juga bertanggung jawab orang tua sebagai pendidik di dalam keluarga karena orang tua adalah orang yang paling utama memberikan pembelajaran atau pemahaman kepada anak. Orang tua memiliki peran yang sangat penting, maka dari itu orang tua sangat berpengaruh dalam memberikan pendidikan kepada anak mereka, dan sebagai orang tua harus lebih bertanggung jawab atas pendidikan, perawatan atau pengasuhan orang tua sejak anak didalam kandungan sampai anak lahir, kemudian pada saat anak menjadi dewasa bahkan sampai anak sudah berkeluarga sekalipun orang tua masih harus membimbing anak-anak mereka untuk mencapai tujuan untuk menghadapi kehidupan selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) berdasarkan Permendikbud nomor 146 Tahun 2014 pasal 1 tentang kurikulum 2013 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan demikian, diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, yang meliputi perkembangan kognitif, moral spiritual (nilai-nilai agama), fisik motorik, sosial emosional, bahasa, dan seni. Kemudian anak harus memiliki motivasi dan sikap yang baik untuk menjadi manusia yang lebih baik.

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan potensi anak seperti yang dikemukakan oleh Feldman (Novinda 2015: 40) menyatakan bahwa masa balita merupakan masa emas yang tidak akan berulang, karena merupakan masa paling penting dalam pembentukan dasar-dasar kepribadian, kemampuan berfikir, kecerdasan, keterampilan dan kemampuan bersosialisasi. Masa usia dini juga disebut sebagai masa keemasan dimana pada masa ini ditandai oleh berkembangnya jumlah dan fungsi-fungsi sel-sel saraf otak anak oleh karena itu masa keemasan ini sangat penting bagi perkembangan intelektual, emosi, dan sosial anak dimasa mendatang dengan memperhatikan dan menghargai keunikan setiap manusia.

Usia kanak-kanak adalah usia 4-5 tahun paling tepat untuk mengembangkan bahasa pada usia ini anak sudah dapat berbicara menggunakan kalimat kompleks dengan jelas, bisa membedakan banyak warna dan bentuk serta mulai belajar bercerita. Sebagian kecil anak pada usia 4-5 tahun sudah bisa memberikan opini terhadap suatu kejadian, mengajukan pertanyaan hingga memberikan saran. Usia 5 tahun perkembangan bahasa anak usia dini yang wajib orang tua ketahui untuk mendukung tumbuh kembang anak. orang tua harus memberikan nutrisi yang lengkap seimbang agar anak bisa sehat, aktif, dan memiliki karakter yang baik seperti mandiri. Usia 4-5 tahun anak yang umumnya berada pada masa prasekolah. Taman kanak-kanak atau pendidikan prasekolah merupakan wahana yang sangat penting dalam mengembangkan bahasa anak. anak usia 4-5 tahun sudah dapat belajar menjadi

pendengar yang baik dan sudah dapat menggunakan bahasa dengan dapat dalam berkomunikasi.

Perkembangan bahasa anak meliputi empat perkembangan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. perkembangan tersebut harus dilakukan seimbang agar memperoleh perkembangan membaca dan menulis yang optimal. Perkembangan bahasa untuk anak usia dini didasarkan pada standar pendidikan anak usia dini Nomor 58 tahun 2009 yang mengembangkan tiga aspek yaitu menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan/literasi membaca 2 menit.

Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh intelegensi, status sosial ekonomi, jenis kelamin, dan hubungan keluarga. Intelligence / kecerdasan Anak yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi biasanya memiliki kemampuan berbahasa yang lebih baik dan lebih cepat. Rasa ingin tahu mereka tinggi sehingga mereka sering banyak bertanya. Selain itu, pengetahuan yang mereka miliki lebih dari anak yang memiliki tingkat kecerdasan rendah sehingga dapat dikatakan jika mereka sering menyampaikan pendapat / ide maupun informasi kepada lawan bicaranya. Status sosial ekonomi keluarga status sosial ekonomi keluarga menentukan perkembangan bahasa anak usia dini. Anak yang berasal dari keluarga yang memiliki kondisi ekonomi lebih baik cenderung menyediakan fasilitas yang lebih untuk perkembangan bahasa anaknya, misalnya dengan membelikan boneka / robot yang dapat berbicara, buku-buku bacaan, CD / video, dan lain-lain. Jenis kelamin berdasarkan jenis kelaminnya, anak perempuan memiliki kemampuan bahasa yang lebih baik dan

lebih cepat dibandingkan dengan anak laki-laki. Untuk itu, seorang ibu yang memiliki anak laki-laki seharusnya tidak begitu mengkhawatirkan perkembangan bahasa anaknya karena hal ini wajar dan banyak dialami oleh anak laki-laki lainnya. Hubungan keluarga Kedekatan anak dengan orang tua atau keluarga sangat menentukan kualitas perkembangan bahasa anak, ketika keluarga memberikan kasih sayang yang cukup dan anak merasa senang atau nyaman dalam lingkungan tersebut, maka komunikasi akan sering terjalin dan anak akan mencapai kelancaran berbahasa lebih cepat.

Peran orang tua adalah peran seorang ayah dan ibu yang sama-sama ingin mendidik anaknya. Peran seorang ayah dalam keluarga ayah adalah sebagai seorang pemimpin, didalam keluarga ayah juga sebagai panutan yang bertanggungjawab untuk melindungi keluarganya. Peran seorang ibu adalah mendidik, memberikan kasih sayang, memberikan perhatian kepada anak dan mengajarkan berbagai hal yang baik kepada anaknya. Orang tua harus mengasuh, membimbing, memberi teladan yang baik, dan dan membantu anaknya belajar didalam rumah, peran orang tua juga harus memenuhi kebutuhan-kebutuhan dari si anak. antara lain seperti makanan, minuman, pakaian, dan secara psikologis seperti minat, bakat, intelektual, sikap, pendidikan, kebutuhan, akan rasa dikasihi, perilaku, rasa aman. Dalam keluarga sebagai orang tua harus lebih memperhatikan anak dan mendidik anak, orang tua juga harus memberikan perhatian kepada anak sejak dini sehingga anak akan merasa dikasihi dan di perhatikan oleh orang tua. Orang tua di dalam keluarga juga harus lebih membiasakan anak berbicara/

berkomunikasi di dalam rumah menggunakan bahasa Indonesia, dengan membiasakan menggunakan bahasa Indonesia anak akan lebih mudah juga berkomunikasi dengan guru dan orang lain. sebagai orang tua juga harus lebih terlibat secara aktif dalam mendidik anak-anaknya, tetapi bukan berarti harus memonopoli dan mengatur semua hal sehingga tidak mempertimbangkan pendapat anaknya, peran orang tua juga sangat perlu membuat anak menyadari bahwa belajar berbahasa Indonesia adalah hal yang paling penting dan harus di perhatikan. Karena diusia prasekolah anak lebih tergantung dengan orang tua, sehingga anak akan mengengarkan dan akan menerima arahan oleh orang tuanya dalam segala hal yang ia lakukan orang tua harus lebih mengarahkan anak pada hal-hal yang lebih baik.

Guru juga berperan pada anak usia dini sebagai perencanaan dan pelaksana pembelajaran didalam lingkungan sekolah, serta evaluator pembelajaran. Di samping itu guru juga memiliki peran untuk mendukung mengelola pembelajaran yang bermutu, yaitu peran sebagai komunikator dan administrator. Guru menjadi peran sebagai pelaksana pembelajaran peran ini meliputi peran pendidik sebagai fasilitator, motivator, model perilaku pengamat, pendamai dan pengasuh. Peran sebagai evaluator atau menilai merupakan aspek pembelajaran yang penting. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Peran sebagai komunikator mendidik anak usia dini membutuhkan perencanaan dan persiapan yang baik dari seseorang pendidik, baik persiapan

program secara tertulis, persiapan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Peran sebagai administrator peran ini sebagai administrator merupakan tindak lanjut dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menyusun program tahunan, bulanan, mingguan maupun harian yang didalamnya sudah mencakup kegiatan yang akan dilakukan, strategi serta alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan anak. Guru juga harus membiasakan anak berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia didalam lingkungan sekolah. Dengan membiasakan anak menggunakan bahasa Indonesia akan lebih mudah membantu anak berkomiunikasi dan berinteraksi dengan guru dan dengan orang lain pada jenjang pendidikan lebih lanjut.

Vygotsky (Nurjanah dan Anggraini 2020: 2) menyatakan bahwa bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori berfikir. Bahasa alat komunikasi antar manusia, alat untuk menyampaikan pikiran dan perasaan pada orang lain. Bahasa Indonesia adalah alat untuk berfikir, mengepresikan diri dan alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa Indonesia merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam perkembangan berfikir manusia dalam rangka pembentukan konsep informasi dan pemecahan masalah. Proses belajar bahasa Indonesia merupakan pencapaian intelektual anak yang paling berharga. Perkembangan bahasa Indonesia juga merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. karena perkembangan bahasa Indonesia akan berpengaruh terhadap aspek perkembangan lainnya. Kemampuan bahasa Indonesia akan mampu

membangun kemampuan kognitif, sosial, emosional pada anak. bahasa juga merupakan suatu hal yang sangat penting. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang lain. Berkomunikasi sebagai kebutuhan dasar bagi setiap anak karena merupakan makhluk sosial yang harus hidup berdampingan dengan sesamanya.

Berdasarkan hasil observasi dengan orang tua dan guru siswa di PAUD Harapan bangsa ditemukan permasalahan yang terkait dengan mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Bangsa bahwa ada beberapa anak yang belum terbiasa menggunakan bahasa Indonesia hal ini dikarenakan anak-anak di PAUD Harapan Bangsa sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah didalam lingkungan keluarga dan di lingkungan masyarakat, pada saat jam pembelajaran didalam kelas anak-anak juga ada yang tidak merespon guru pada saat guru menjelaskan pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia, anak-anak pada jam pembelajaran juga ada yang tidak bisa menjawab pertanyaan guru menggunakan bahasa Indonesia pada saat guru memberikan pertanyaan contohnya guru bertanya tentang ayam dan anak-anak menjawab pertanyaan guru dengan menggunakan bahasa daerah.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan juga anak-anak di PAUD Harapan Bangsa ada yang jarang bergaul dengan lingkungan luar, penyebab jarang bergaul dengan lingkungan luar dikarenakan faktor ekonomi keluarga, sehingga anak-anak menjadi jarang keluar. Pembullying juga sering terjadi terhadap anak-anak di PAUD Harapan Bangsa ketika diajarkan orang tua

dirumah dengan menggunakan bahasa Indonesia, alasannya karena didalam lingkungan masyarakat menggunakan bahasa daerah Jadi pada saat anak-anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia dibully teman-temannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlaeni dan Yenti (2017: 51) menyatakan bahwa dengan judul “ peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia 4-6 Tahun” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua dituntut untuk selalu membimbing anaknya belajar dirumah, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut sehingga anak kelak tidak terlalu banyak menemui kesulitan dan pemberi motivasi yang membangun semangat belajar saat anak kesulitan dalam belajar, sehingga kemampuan membaca anak berkembang sesuai harapan.

Widyastuti (2018: 10) menyatakan bahwa dengan judul “ Analisis upaya guru dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak Assaa Limo Depok “ dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya, upaya guru dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Assaadah sudah maksimal. Sedangkan hasil penelitian pengembangan bahasa pada anak, sebagian besar telah optimal perkembangannya. Anak pada usia 5-6 tahun di TK Assaadah telah berkembang sesuai harapan, bahkan berkembang sangat baik meskipun sedikit anak pada penilaian mulai berkembang. Itu berarti masih diperlukan upaya guru dalam mengembangkan bahasa anak.

Orang tua merupakan orang yang memainkan peran utama dalam perkembangan bahasa anak, orang tua dapat menyediakan bahan menulis, berbicara secara ekstensif dengan anak-anak mereka serta membacakan buku cerita kepada mereka. Keluarga merupakan pihak yang sangat berperan bagi seorang anak dan perkembangan seseorang anak sampai anak benar-benar dewasa dan matang. Guru dan orang tua dapat berkerjasama dalam mengembangkan bahasa dari seorang anak guru juga dapat memberikan pemahaman kepada orang tua seperti mengadakan rapat pertemuan di dalam kelas untuk memberikan pemahaman kepada orang tua agar paham dengan bagaimana mereka dapat membantu anak mereka dengan belajar bahasa dengan membaca dan bercerita.

Peran guru PAUD Harapan Bangsa sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak, guru PAUD Harapan Bangsa di tuntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan aktif dan guru PAUD Harapan Bangsa juga di tuntut untuk membimbing anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa yang lebih baik sehingga anak-anak akan menguasai bahasa Indonesia untuk menempuh jalur pendidikan yang lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti bagaimanakah Peran orang tua dan Guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 Tahun di PAUD Harapan Bangsa Kecamatan Menjalin Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian merupakan pemutusan konsentrasi terhadap tujuan peneliti yang sedang dilakukan karena fokus penelitian merupakan garis besar dari penelitian. Berdasarkan latar belakang, maka fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Peran Orang tua dan Guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 Tahun di PAUD Harapan Bangsa Kecamatan Menjalin Tahun Pelajaran 2021/2022”. jumlah siswa yang diteliti adalah 4 orang.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas masalah umum dalam penelitian adalah “Bagaimana peran orang tua dan Guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022 Kecamatan Menjalin”. Agar lebih jelas dan terarah, masalah tersebut dibagi dalam sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 di PAUD Harapan Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Apa faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan berbahasa AUD usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Apa upaya yang dilakukan orang tua dan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 Tahun Di PAUD Harapan Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan penelitian

Secara umum tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui Peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 di PAUD Harapan Bangsa Tahun Pembelajaran 2021/2022 Kecamatan Menjalin. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Peran Orang Tua dan Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Pada Anak Usia 5-6 di Paud Harapan Bangsa.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan berbahasa AUD usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Bangsa.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan orang tua dan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 di PAUD Harapan Bangsa.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dorongan bagi para pembaca untuk mengetahui pentingnya peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam dunia pendidikan

2. Manfaat Praktis

a. Untuk anak.

Supaya setiap anak bisa berbahasa Indonesia dan perkembangan berbahasa Indonesia anak menjadi lebih baik sehingga anak bisa berkomunikasi dengan guru, dan teman-temannya di sekolah.

b. Untuk Orang tua

Untuk menambah wawasan orang tua agar lebih pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak. dan membuat orang tua lebih berperan aktif untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak.

c. Untuk guru

Menambah wawasan guru untuk mengajar agar lebih mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia dini.

d. Untuk sekolah

Untuk memberi masukan pada pihak lembaga untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran seperti media pembelajaran anak untuk merangsang setiap aspek perkembangan anak usia dini terlebih pada kognitif anak.

e. Bagi pembaca

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan pentingnya peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia ini

f. Bagi penulis

Supaya dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi penulis berikutnya terkait penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentang peran Orang tua dan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 di PAUD Harapan Bangsa..

g. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penulis ini dapat referensi tambahan dalam pengembangan ilmu pendidikan terutama bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

F. Definisi istilah

Penelitian ini terdapat beberapa variabel yang perlu didefinisikan secara operasional, agar jelas data-data yang akan dikumpulkan. Definisi istilah diuraikan sebagai berikut:

1. Peran orang tua

Peran orang tua terdiri dari peran seorang ayah dan ibu yang sangat penting dalam kehidupan dan tumbuh kembannya anak, ayah merupakan sosok yang sangat penting dalam keluarga, ayah adalah sebagai seorang pemimpin didalam keluarga ayah juga sebagai panutan yang bertanggungjawab untuk melindungi keluarganya dan peran seorang ibu adalah mendidik anak dan mengajarkan berbagai hal kepada anaknya. Memenuhi kebutuhan anak sangat penting bagi orang tua seperti memenuhi kebutuhan makanan yang bergizi dan sehat, serta menanamkan nilai agama dan moral dalam kehidupan juga menjadi peran orang tua, serta juga memenuhi kebutuhan anak dengan memberikan kasih sayang, perhatian,

dan rasa aman, menumbuhkan perilaku saling menghargai, toleransi, kerjasama, tanggungjawab dan kesederhanaan juga dapat terjadi hal yang positif didalam peran orang tua.

2. Peran Guru

Guru adalah sosok pribadi yang bisa menjadi panutan dan teladan, karena dari setiap perkataan, perbuatan, dan tingkah lakunya akan menjadi sorot pandang bagi anak didiknya. Banyak yang mengatakan bahwa guru itu adalah seseorang yang ditiru artinya orang yang memiliki kharisma dan wibawa yang perlu ditiru dan diteladani. Seorang guru PAUD yang ideal selain memiliki kemampuan profesional sesuai standar yang ditetapkan semestinya juga membekali diri dengan berbagai wawasan dan pengetahuan tentang anak didiknya. Peran Guru bukan hanya mengajar tetapi yang lebih penting adalah bagaimana memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan, juga belajar anak. guru dapat berperan sebagai fasilitator tentunya guru harus memiliki pemahaman yang jelas tentang belajar. Belajar terjadi karena adanya prose yaitu adanya interaksi dengan lingkungan menimbulkan pengalaman hasil yang dicapai setelah belajar adalah perilaku yang meliputi sikap dan keterampilan. Guru harus memahami prinsip-prinsip belajar anak, prinsip belajar merupakan ketentuan hukuman yang harus dijadikan pegangan dalam pelaksanaan kegiatan belajar sebagai suatu hukum prinsip belajar akan sangat menentukan proses dan hasil belajar.

3. Mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia

Kemampuan berbahasa anak adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, dimana pikiran dan perasaan diungkapkan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka.

Mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak sangatlah penting karena didalam kehidupan manusia tujuan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak yaitu untuk menyampaikan keinginan, untuk berkomunikasi dengan orang lain, menyampaikan ide-ide, dan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan manusia sehari-hari. perkembangan merupakan perubahan yang berlangsung seumur hidup dengan bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, berbicara, dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian.